

BAB III

GAMBARAN UMUM

Pada bagian bab ketiga ini yaitu gambaran umum akan dibahas mengenai gambaran umum wilayah studi dan gambaran umum penyediaan air minum. Pada gambaran umum wilayah studi akan dijelaskan mengenai gambaran umum Kota Bandarlampung dan gambaran umum Kelurahan Kaliawi Persada. Begitu pula pada gambaran umum penyediaan air minum akan dijelaskan mengenai penyediaan air minum di Kota Bandarlampung dan di Kelurahan Kaliawi Persada dan kemudian akan dijelaskan juga lokasi dan karakteristik sistem air minum komunal di Kelurahan Kaliawi persada.

3.1 Gambaran Umum Wilayah Studi

Pada bagian ini yaitu gambaran umum wilayah studi akan dijelaskan terlebih dahulu secara singkat mengenai gambaran umum Kota Bandarlampung dan kemudian akan dijelaskan pula gambaran umum wilayah studi penelitian yaitu Kelurahan Kaliawi Persada.

3.1.1 Gambaran Umum Kota Bandarlampung

Kota Bandarlampung merupakan Ibu kota dari Provinsi Lampung. Secara geografis Kota Bandarlampung adalah pintu gerbang utama dari Pulau Sumatera dan terletak pada $5^{\circ}20' - 5^{\circ}30'$ LS dan $105^{\circ}28' - 105^{\circ}37'$ BT. Sedangkan secara administratif Kota Bandarlampung memiliki batas-batas kawasan yaitu sebagai berikut:

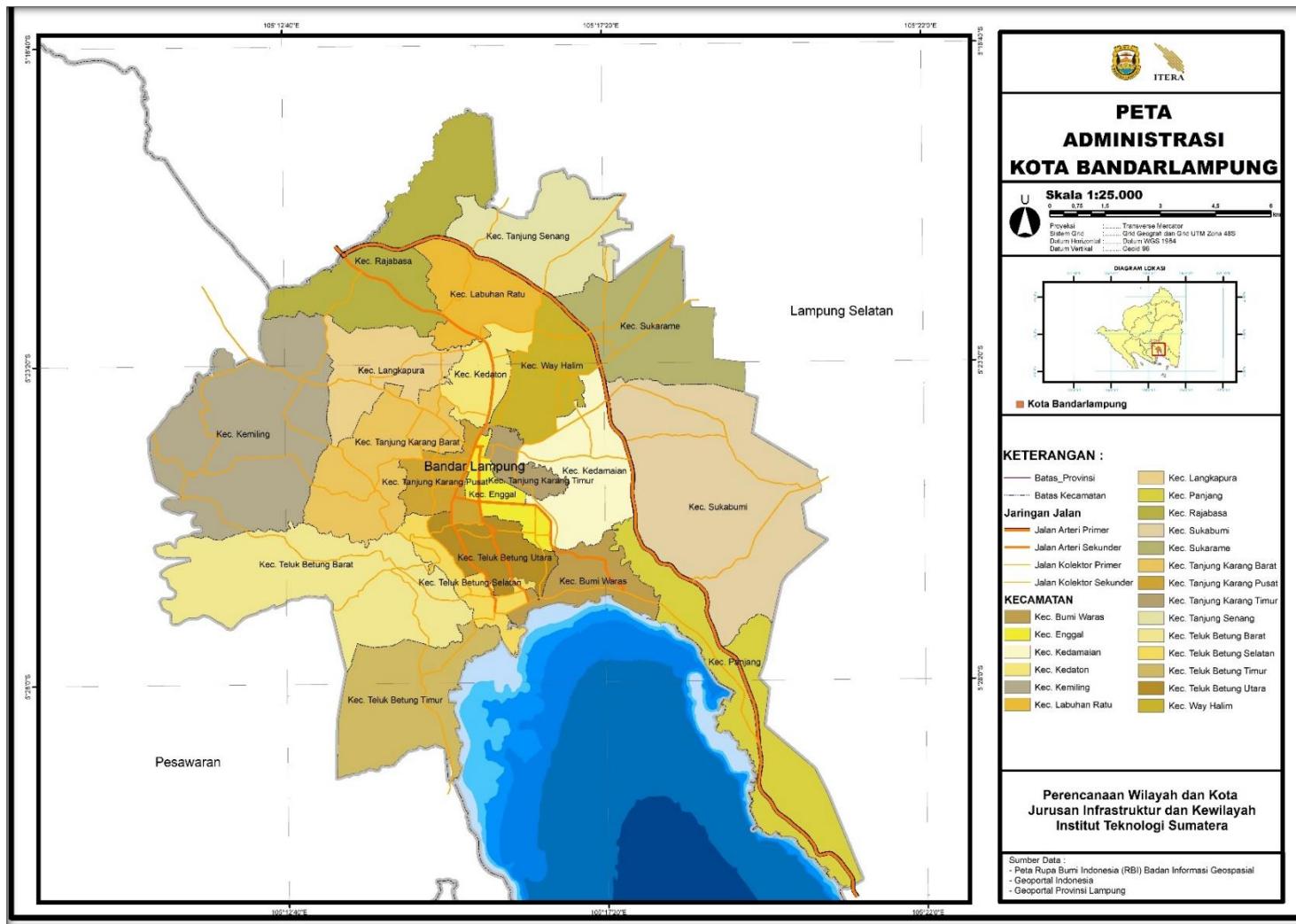
1. Sebelah Utara : Kabupaten Lampung Selatan
2. Sebelah Timur : Kabupaten Pesawaran dan Kabupaten Lampung Selatan
3. Sebelah Selatan : Kabupaten Lampung Selatan dan Kabupaten Pesawaran
4. Sebelah Barat : Kabupaten Lampung Selatan

Berdasarkan Kota Bandarlampung Dalam Angka 2019 luas wilayah administratif Kota Bandarlampung sekitar 197,22 km² atau 19.722 ha yang terbagi dalam 20 kecamatan dan 126 kelurahan. Sementara untuk jumlah penduduk Kota Bandarlampung adalah 1.033.803 jiwa. Kota Bandarlampung merupakan pusat kegiatan perekonomian serta perdagangan dan jasa sehingga menjadikan Kota Bandarlampung memiliki populasi jumlah penduduk yang cukup tinggi di Provinsi Lampung. Berikut ini adalah tabel luasan dan jumlah penduduk Kota Bandarlampung berdasarkan Kecamatan.

TABEL III.1
JUMLAH PENDUDUK BERDASARKAN KECAMATAN

No	Kecamatan	Luas (km ²)	Jumlah penduduk (jiwa)
1	Teluk Betung Barat	11,02	31.461
2	Teluk Betung Timur	14,83	43.971
3	Teluk Betung Selatan	3,79	41.550
4	Bumi Waras	3,75	59.912
5	Panjang	15,75	78.456
6	Tanjung Karang Timur	2,03	39.183
7	Kedamaian	8,21	55.533
8	Teluk Betung Utara	4,33	53.423
9	Tanjung Karang Pusat	4,05	53.982
10	Enggal	3,49	29.655
11	Tanjung Karang Barat	14,99	57.765
12	Kemiling	24,24	69.303
13	Langkapura	6,12	35.839
14	Kedaton	4,79	51.795
15	Rajabasa	13,53	50.710
16	Tanjung Senang	10,63	48.333
17	Labuhan Ratu	7,97	47.347
18	Sukarame	14,75	60.101
19	Sukabumi	23,6	60.554
20	Way Halim	5,35	64.930
Total		197,22	1.033.803

Sumber:Kota Bandarlampung Dalam Angka 2019



Sumber: Peneliti, 2020

GAMBAR 3.1
PETA ADMINISTRASI KOTA BANDARLAMPUNG

3.1.2 Gambaran Umum Kelurahan Kaliawi Persada

Kelurahan Kaliawi adalah bagian dari Kecamatan Tanjung Karang Pusat. Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Bandarlampung Tahun 2012 tentang Penataan dan Pembentukan Kelurahan dan Kecamatan. Wilayah Tanjung Karang Pusat di bagi menjadi tujuh kelurahan yaitu:

1. Kelurahan Kaliawi
2. Kelurahan Palapa
3. Kelurahan Durian Payung
4. Kelurahan Kaliawi Persada
5. Kelurahan Kelapa Tiga
6. Kelurahan Pasir Gintung
7. Kelurahan Gotong Royong

Berdasarkan Kota Bandarlampung Dalam Angka 2019, Kecamatan Tanjung Karang Pusat memilki luas 4,05 km² dan memiliki jumlah penduduk 53.982 jiwa. Sedangkan untuk Kelurahan Kaliawi Persada memilki luas 0,16 km² dengan jumlah penduduk pada tahun 2018 adalah 5.173 jiwa serta kepadatan penduduk 31.775 jiwa/km². Adapun batasan wilayah untuk Kelurahan Kaliawi Persada adalah sebagai berikut:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Kelurahan Kelapa Tiga Permai, Kelurahan Sukajawa dan Kelurahan Kelapa Tiga.
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kelurahan Durian Payung.
3. Sebelah Timur berbatasan dengan Kelurahan Kaliawi.
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Kelurahan Sukadanaham.

Kelurahan Kaliawi Persada terdiri dari 2 lingkungan dan 9 RT. Dalam penelitian ini terdapat 5 RT yang akan menjadi tempat penelitian yaitu RT 03 Lingkungan I, RT 05 Lingkungan I, RT 01 Lingkungan II, RT 02 Lingkungan II, RT 03 Lingkungan II. Kelima RT ini dipilih karena merupakan lokasi dari sumur bor komunal berada.

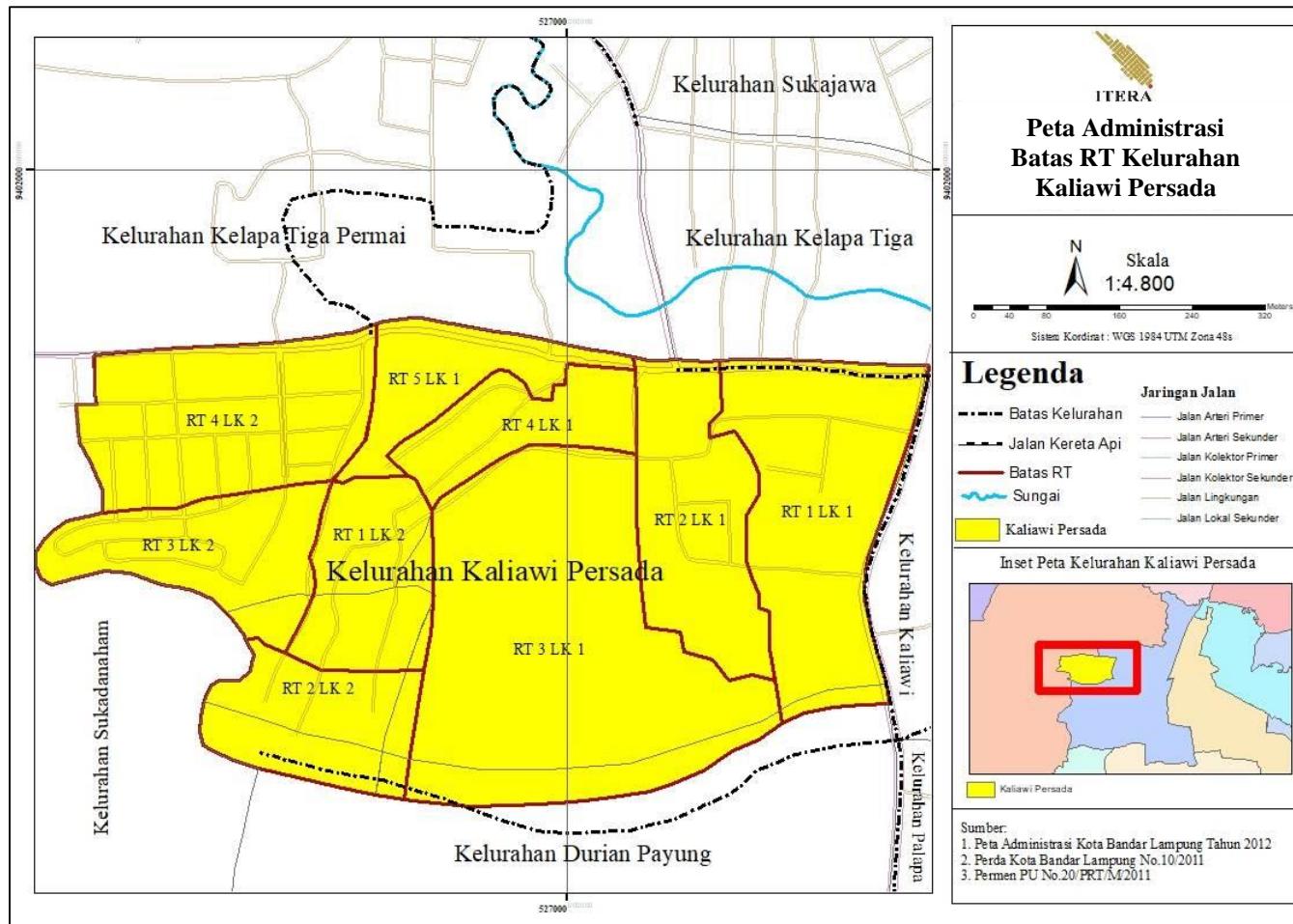
3.1.2.1 Kondisi Lingkungan Kelurahan Kaliawi Persada

Kelurahan Kaliawi Persada yang memiliki topografi berbukit, selain itu jika dilihat dari kepadatannya Kelurahan Kaliawi Persada memiliki kepadatan cukup tinggi yang ditandai oleh jarak rumah-rumah masyarakat cukup rapat antar bangunan. Berikut merupakan gambar kondisi lingkungan di Kelurahan Kaliawi Persada.



Sumber: Peneliti, 2020

GAMBAR 3.2
KONDISI EKSISTING KAWASAN PERMUKIMAN
DI KELURAHAN KALIAWI PERSADA



Sumber: Peneliti, 2020

GAMBAR 3.3
PETA ADMINISTRASI BATAS RT KELURAHAN KALIAWI PERSADA

3.2 Gambaran Umum Penyediaan Air Minum

Pada bagian ini yaitu gambaran umum penyediaan air minum akan dijelaskan secara singkat mengenai gambaran umum penyediaan air minum di Kota Bandarlampung dan kemudian akan dijelaskan pula gambaran mengenai penyediaan air minum di Kelurahan Kaliawi Persada.

3.2.1 Sistem Penyediaan Air Minum Kota Bandarlampung

Sistem penyediaan air minum masyarakat Kota Bandarlampung melalui dua sistem yaitu sistem jaringan perpipaan dan jaringan non perpipaan. Jaringan non perpipaan dikelola secara pribadi oleh masyarakat yang biasanya berupa sumber air pribadi seperti sumur bor maupun sumur galian di tempat tinggal masing-masing. Sedangkan sistem jaringan perpipaan dikelola dan dilayani oleh Pemerintah Kota Bandarlampung melalui PDAM Way Rilau sudah ada sejak Pemerintahan Belanda tahun 1917.

PDAM Way Rilau sudah melayani hampir seluruh Kecamatan yang ada di Bandarlampung, namun tidak semua Kelurahan mendapatkan pelayanan PDAM. Hal ini dikarenakan adanya ketidakmampuan atau keterbatasan PDAM dalam melayani kebutuhan air bagi masyarakat seperti keterbatasan sumber air baku dan karakteristik wilayah dari Kelurahan yang sulit untuk diakukan pemasangan pipa PDAM seperti daerah perbukitan ataupun berkepadatan tinggi. Kecilnya cakupan pelayanan dari PDAM tentu akan mempengaruhi kebutuhan air minum karena minimnya air yang dialirkan ke masyarakat.

3.2.2 Sistem Penyediaan Air Minum Kelurahan Kaliawi Persada

Sistem penyediaan air minum di Kelurahan Kaliawi Persada terdiri dari sistem perpipaan dan sistem non perpipaan. Sistem perpipaan dilayani oleh PDAM Way Rilau sementara sistem non perpipaan di Kelurahan Kaliawi Persada dikelola secara pribadi oleh masyarakat berupa sumur bor dan sumur galian. Tidak semua RT di Kelurahan Kaliawi Persada dilayani oleh PDAM tetapi hanya sebagian kecil saja yang terlayani oleh PDAM, sehingga beberapa RT di Kelurahan Kaliawi Persada kesulitan memperoleh sumber air minum terutama bagi masyarakat yang tidak memiliki sumur

galian dan hanya mengandalkan air dari hasil pembelian ke masyarakat yang memiliki sumur galian atau sumur bor.

Untuk memenuhi kebutuhan air minum khususnya bagi penduduk yang sulit mengakses air minum, penduduk memanfaatkan bantuan air minum komunal dari pemerintah yang dialirkan dari setiap titik sumur ke rumah penduduk dan dikelola oleh ketua RT yang menjadi pengelola atas air minum komunal tersebut. Bantuan air minum komunal tersebut berasal dari beberapa program bantuan pemerintah salah satunya adalah Program KOTAKU (Kota Tanpa Kumuh). Air minum komunal diletakkan di 5 RT yang kesulitan memperoleh air minum. Sementara untuk skema alur distribusi air dari sumur menuju rumah masyarakat dilakukan dengan skema sebagai berikut:



Pada skema ini masyarakat yang kesulitan mengakses air minum, mendapatkan air dengan cara menyalurkan air dari sumur komunal menuju ke rumah masing-masing masyarakat dengan menggunakan jaringan pipa maupun selang air. Penggunaan selang air untuk mengakses air minum sudah disediakan dari pihak pengelola sementara untuk penggunaan pipa biasanya dari inisiatif masyarakat yang berlangganan sumur komunal itu sendiri.



(a) Teknologi selang

(b) Teknologi pipa

Sumber: Peneliti, 2020

GAMBAR 3.4
TEKNOLOGI YANG DIGUNAKAN MASYARAKAT
DALAM MENGAKSES AIR MINUM

3.2.2.1 Lokasi Sumur Komunal

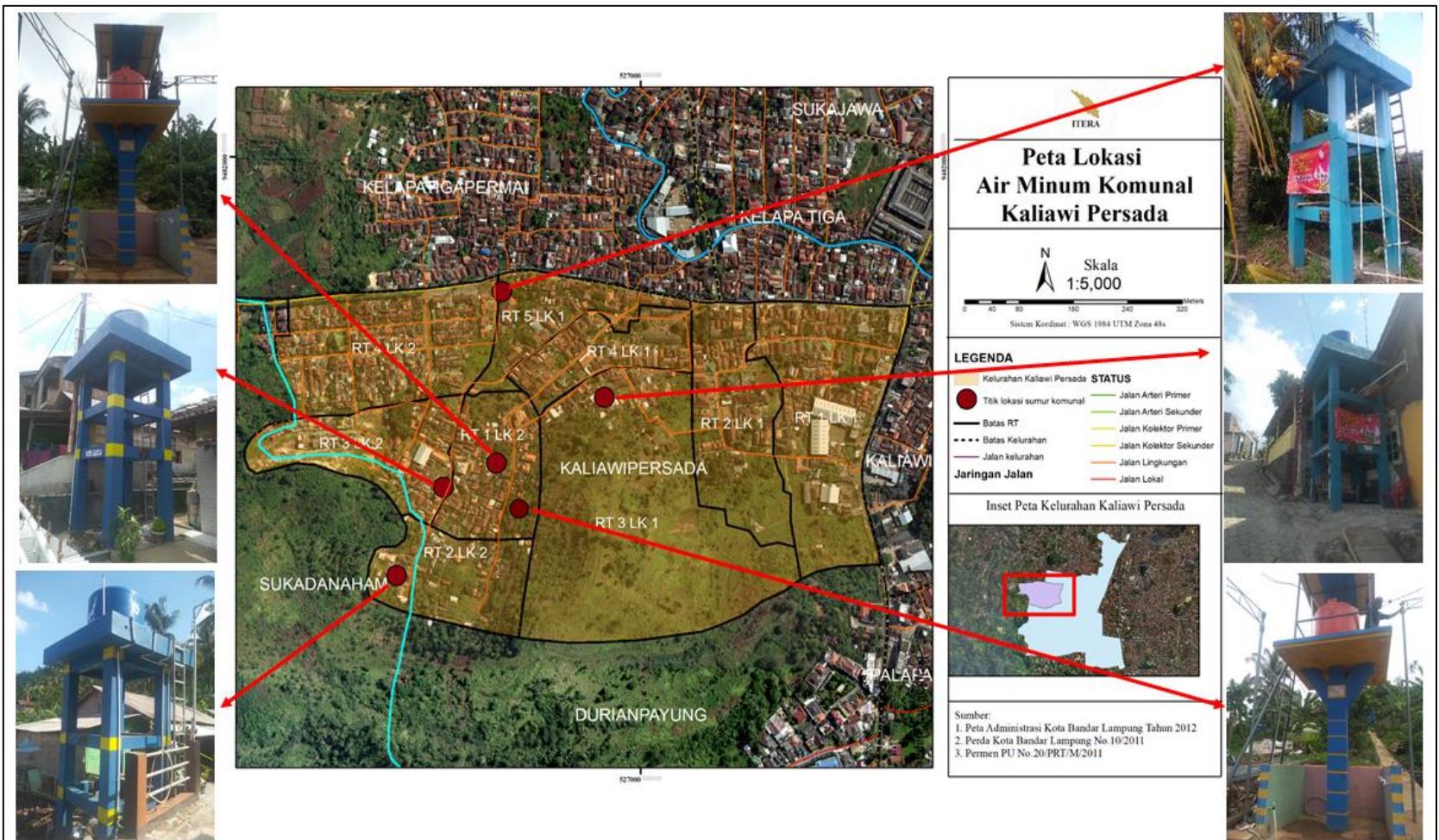
Sumur komunal di Kelurahan Kaliawi Persada memiliki jumlah total 6 sumur yang semuanya berasal dari bantuan program KOTAKU (Kota Tanpa Kumuh) Kota Bandarlampung, 6 sumur tersebut tersebar pada 5 RT di Keluhan Kaliawi Persada yaitu RT 03 Lingkungan I, RT 05 Lingkungan I, RT 01 Lingkungan II, RT 02 Lingkungan II, RT 03 Lingkungan II.

Untuk RT 03 Lingkungan I terdapat 1 Sumur, begitu pula dengan RT 05 Lingkungan I yang juga memiliki 1 Sumur, sedangkan RT 01 Lingkungan II memiliki jumlah 2 Sumur, untuk RT 02 Lingkungan II terdapat 1 Sumur, dan untuk RT 03 Lingkungan II juga terdapat 1 Sumur. Berikut merupakan tabel yang memperlihatkan lokasi sumur komunal dengan jumlah sumur di setiap lokasinya.

TABEL III.2
LOKASI SUMUR KOMUNAL

No	Lokasi Sumur Komunal	Jumlah Sumur
1	RT 03 Lingkungan I	1 Sumur
2	RT 05 Lingkungan I	1 Sumur
3	RT 01 Lingkungan II	2 Sumur
4	RT 02 Lingkungan II	1 Sumur
5	RT 03 Lingkungan II	1 Sumur

Sumber: Peneliti, 2020



Sumber: Peneliti, 2020

GAMBAR 3.5
PETA LOKASI SUMUR KOMUNAL

3.2.2.2 Karakteristik Sistem Air Minum Komunal

Kelurahan Kaliawi Persada memiliki 6 buah sumur komunal yang tersebar pada 5 RT. Berikut merupakan karakteristik sumur komunal di setiap RT:

1. RT 03 Lingkungan I

RT 03 Lingkungan I memiliki 1 sumur komunal yang berasal dari bantuan program KOTAKU dan dibuat dan beroperasi pada tahun 2019. Untuk jumlah pelanggan pada satu sumur ini adalah 9 Rumah dengan tarif yang harus dibayar masyarakat/pelanggan dalam memperoleh air adalah Rp. 5000/jam. Sementara untuk alat yang digunakan masyarakat/pelanggan dalam mengakses air minum berupa pipa maupun selang.

2. RT 05 Lingkungan I

Pada RT 05 Lingkungan I memiliki 1 sumur komunal yang berasal dari bantuan program KOTAKU dan dibuat dan beroperasi pada tahun 2019. Untuk jumlah pelanggan pada satu sumur ini hanya 1 Rumah dengan tarif yang harus dibayar masyarakat/pelanggan dalam memperoleh air adalah Rp. 5000/jam. Sementara untuk alat yang digunakan masyarakat/pelanggan dalam mengakses air minum berupa pipa maupun selang.

3. RT 01 Lingkungan II

Sumur di RT 01 Lingkungan II memiliki 2 jumlah sumur komunal yang berasal dari bantuan program KOTAKU dan dibuat dan beroperasi pada tahun 2018. Namun, salah satu sumur memiliki permasalahan sehingga tidak berfungsi, sementara untuk jumlah pelanggan pada satu sumur yang masih berfungsi adalah 9 Rumah dengan tarif yang harus dibayar masyarakat/pelanggan untuk memperoleh air adalah Rp. 5000/jam dan untuk alat yang digunakan masyarakat/pelanggan dalam mengakses air minum berupa pipa maupun selang.

4. RT 02 Lingkungan II

Pada RT 02 Lingkungan II memiliki 1 sumur komunal yang berasal dari bantuan program KOTAKU dan dibuat dan beroperasi pada tahun 2019. Untuk jumlah pelanggan pada satu sumur ini adalah 5 Rumah dengan tarif yang harus dibayar

masyarakat/pelanggan dalam memperoleh air adalah Rp. 5000/jam. Sementara untuk alat yang digunakan masyarakat/pelanggan dalam mengakses air minum berupa pipa maupun selang.

5. RT 03 Lingkungan II

RT 03 Lingkungan II memiliki 1 sumur komunal yang juga berasal dari bantuan program KOTAKU dan dibuat dan beroperasi pada tahun 2019. Untuk jumlah pelanggan pada satu sumur ini adalah 5 Rumah dengan tarif yang harus dibayar masyarakat/pelanggan dalam memperoleh air adalah Rp. 6000/jam. Sementara untuk alat yang digunakan masyarakat/pelanggan dalam mengakses air minum berupa pipa maupun selang.

TABEL III.3
KARAKTERISTIK SUMUR KOMUNAL

No	Sumur Komunal	Ketuan RT / Pengelola	Asal Bantuan	Tahun Sumur Beroperasi	Status Keberlanjutan	Jumlah Pelanggan	Tarif	Teknologi yang dipakai
1	RT 03 Lingkungan I	Jubaiti	KOTAKU	2019	Masih Berfungsi	9 KK	Rp. 5000/Jam	Pipa/selang air
2	RT 05 Lingkungan I	Herijon	KOTAKU	2019	Masih Berfungsi	1 KK	Rp. 5000/Jam	Selang air
3	RT 01 Lingkungan II A	M. Rasik	KOTAKU	2018	Masih Berfungsi	9 KK	Rp. 5000/Jam	Pipa/selang air
4	RT 01 Lingkungan II B	M. Rasik	KOTAKU	2018	Tidak Berfungsi	-	-	-
5	RT 02 Lingkungan II	Munayah	KOTAKU	2019	Masih Berfungsi	5 KK	Rp. 5000/Jam	Pipa/selang air
6	RT 03 Lingkungan II	Ahmad Patoni	KOTAKU	2019	Masih Berfungsi	5 KK	Rp. 6000/Jam	Selang air

Sumber : Peneliti, 2020

Jumlah pelanggan sumur komunal dibeberapa RT di atas tidak sesuai dengan target program KOTAKU yaitu 20 KK per satu sumur bor komunal, menurut hasil wawancara dengan ketua RT yaitu Bapak Herijon yang menyatakan bahwa hal ini dikarenakan beberapa masyarakat di bagian bawah Kelurahan (di bawah perbukitan) telah mendapatkan fasilitas PDAM, dan banyak masyarakat juga telah berlangganan kepada tetangga atau masyarakat lain yang memiliki sumur bor sebelum adanya sumur bor komunal dari program KOTAKU sehingga mereka merasa sungkan untuk pindah ke sumur bor komunal yang baru disediakan melalui program KOTAKU. Sementara untuk alat yang digunakan masyarakat untuk memperoleh air adalah menggunakan selang atau pipa air, penggunaan selang air telah disediakan oleh pihak pengelola sumur sementara untuk penggunaan pipa air masyarakat/pelanggan memasang secara pribadi. Berikut ini merupakan tabel data pelanggan pada 5 RT yang didapatkan melalui survei lapangan yang dibedakan setiap rumah dengan anggota keluarga yang berusia 15-64 tahun.

TABEL III.4
DATA PELANGGAN SUMUR KOMUNAL DI SETIAP RT

RT 03 LK I	RT 05 LK I	RT 01 LK II	RT 02 LK II	RT 03 LK II
Rumah 1	Rumah 1	Rumah 1	Rumah 1	Rumah 1
Defrana	Saprijal	Nurkolis	Julian	M. Mukhlisin
Rumah 2	Ninik	Kaswanti	Nanu	Saniyah
Ibnu Malik	Pitra	Rumah 2	Rumah 2	Siti Aminah
Siti Anisa		Suhaini	Rosidin	Abi Yasin
Rumah 3		Purwaning	Nuryati	M. Fahkrul
Marni		Rumah 3	Sofian	Rumah 2
Sophiani		Buyung	Burhanudin	Samudin
Syamsuri		Kurnia	Rumah 3	Supiah
Rumah 4		Doni	Samino	Santi
Suharyono		Umar	Rokayah	Nanang
Sumarsih		Septi	Heri	Rumah 3
Putri		Rumah 4	Rumah 4	Aditya
Eko		Matsuri	Usman	Heni
Rumah 5		Jubaiti	Samwiyah	Rumah 4
Sari		M. Hatta	Rumah 5	Nurjanah

RT 03 LK I	RT 05 LK I	RT 01 LK II	RT 02 LK II	RT 03 LK II
Rumah 6		Rumah 5	Apriyadi	Santani
Sayuti		Ketut Panca	Irma	Perli Kinanti
Dewi		Sayu made		Depi Pandini
Nuriah		Putu cindu		Rumah 5
Andrian		Rumah 6		Aprizal
Rumah 7		Munawar		
Sri Handayani		Sarah		
Nurman		Deris		
Rumah 8		Een		
Saiya		Fany		
Okta		Rumah 7		
Rumah 9		Iwan		
Parinten		Reni		
Mega Intan		Heni		
		Rumah 8		
		Jamani		
		Suhaya		
		Rika		
		Anggun		
		Rumah 9		
		Adi Santoso		
		Widi		
		Irfan S		

Sumber: Peneliti, 2020